

3.10 Bermurah Hati Kepada Sesama



Ayat Alkitab : Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu - **Lukas 6:38**

Pernyataan : **Ketika kita memberi pada orang lain, maka kita tentu akan menerima juga.**

Kebenaran : Tuhan berkata : “Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima”. Tuhan akan menyediakan semua yang kita perlukan.

Referensi Naskah Alkitab : **2 Korintus 9: 6-12; Maleakhi 3:8-10**

Pelajaran :

1. **Prinsip Menabur Dan Menuai** – Tuhan memiliki prinsip yang tak berubah : Berilah, maka engkau akan diberikan kepadamu. Ketika kita berbagi kepada sesama, maka Tuhan akan memberkati kita. Ada sebuah kisah nyata : dalam suatu ibadah, ada seorang perempuan yang digerakan Tuhan untuk memberikan 20\$ terakhirnya untuk persembahan. Padahal ia membutuhkan uang tersebut untuk kehidupannya. Pada hari itu juga saat uang di dompetnya sudah habis, ia menerima pemberian dari orang lain yang jumlahnya berkali-kali lipat dari pemberiannya. (Lukas 6:38)
2. **Prinsip Perpuluhan** – Dalam Alkitab sudah jelas tertulis bahwa Jemaat Tuhan harus memberikan perpuluhan. “Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujliah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan”. Itu artinya kita harus mengembalikan 10% dari penghasilan kita untuk Tuhan, tidak persepuluhan artinya kita telah mencuri dari Tuhan. Sehingga jika kita memberi perpuluhan maka Tuhan akan memberkati kita. (Maleakhi 3:8-10)
3. **Kehidupan Yang Tidak Berbagi** – Alkitab mengajarkan : Uang itu seperti benih. Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Karena itulah kita harus berbagi pada orang lain dan tidak pelit. (2 Korintus 9:6)
4. **Kehidupan Yang Berbagi** – Ketika kita mau berbagi apa yang kita punya kepada orang yang membutuhkan, Tuhan akan mempercayakan kita berkat yang lebih lagi. Dalam perjanjian lama, Yusuf menjadi perdana menteri karena Tuhan percaya bahwa ia akan menjadi berkat bagi banyak orang. (2 Korintus 9:8)
5. **Menjadi seperti Sungai Nil** – Sungai Nil sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, air sungai tersebut mengalir ke berbagai daerah. Sungai tersebut menjadi sumber berkat dan kehidupan bagi banyak orang. Lain halnya dengan laut mati, laut tersebut sangat kotor dan terkunci di satu daerah sehingga tidak dapat mengalir kemana-mana. Laut tersebut juga mengandung kadar garam yang sangat tinggi, sehingga tidak ada makhluk hidup yang dapat hidup disana. Kita harus menjadi seperti Sungai Nil yang bermanfaat bagi orang banyak

Kesimpulan :

Kita harus percaya bahwa Tuhan kita adalah Tuhan yang memberkati umat-Nya. Marilah kita menjadi orang yang suka berbagi dan menjadi berkat bagi orang lain.

Metode Pelajaran (8-13 Tahun)

Anda akan Membutuhkan:	Sebuah Alkitab; Bantuan Visual – Judul Pembelajaran dan Ayat Hapalan. Mangkuk/Tupperware; nasi yang lebih dari cukup; gambar/ilustrasi Sungai Nil & Laut Mati
Objektif Pembelajaran	Tuanglah nasi kedalam mangkuk, lalu ilustrasikanlah konsep kelimpahan
Tunjukkan & Ceritakanlah	1. Tuhan kita adalah Tuhan yang murah hati yang berjanji akan memberikan berkat yang berlimpah 2. Berilah dan kamu akan diberi.” (Lukas 6:38) 3. Ketika kita berbagi kepada sesama, maka kita juga akan menerima dari Tuhan
Doa	1. Berdoalah agar kita dapat menjadi pengelola uang yang baik 2. Buat resolusi baru dengan iman dalam doa (contoh: menjadi orang yang murah hati dalam memberi)